

**Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas dan
Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan
(Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2017)
SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pada
Program SI Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



OLEH:

AFIF REYHAN FAUZI

16059141

**PROGRAM STUDI SI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

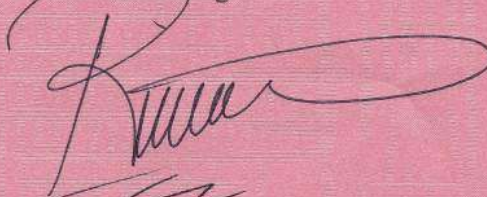
Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

(Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2017)

Nama : Afif Reyhan Fauzi
BP/NIM : 16059141
Jurusan : Manajemen (S1)
Keahlian : Keuangan
Fakultas : Ekonomi

Padang, Maret 2019

Disetujui Oleh,
Pembimbing



H.J. Rosyeni Rasyid, SE, ME
19610214 198912 2 001

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Manajemen



Rahmiati, SE, M.Sc
NIP. 19740825 199802 2 001


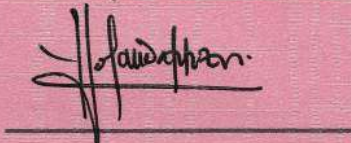

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

(Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2017)

Nama : Afif Reyhan Fauzi
BP/NIM : 16059141
Jurusan : Manajemen (S1)
Keahlian : Keuangan
Fakultas : Ekonomi

Padang, Maret 2019

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
Rosyeni Rasyid, SE, ME	(Ketua)	
Yolandafitri Zulvia, SE, M.Si	(Sekretaris)	
Abel Tasman, SE, MM	(Anggota)	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Afif Reyhan Fauzi
Tahun Masuk/NIM : 2016/16059141
Tempat/Tanggal Lahir : Bukittinggi/ 31 Agustus 1994
Jurusan : Manajemen S-1
Keahlian : Keuangan
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jln. Citarum No.43, Alai Parak Kopi, Padang Utara
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2017)
No. HP : 0811669080

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni dengan gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Skripsi ini sah apabila telah ditandatangani oleh dosen pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang saya peroleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya yang sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Maret 2019
Yang Menyatakan,



Afif Reyhan Fauzi
NIM. 16059141

ABSTRAK

**AFIF REYHAN
FAUZI (2016)** : **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2017)**

Dosen Pembimbing I : **Hj. Rosyeni Rasyid SE.ME**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian causative . Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2017. Teknik penarikan sampel menggunakan purposive sampling dengan total perusahaan sampel sebanyak 5 perusahaan. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan variable bebas ukuran perusahaan, struktur modal dan likuiditas sedangkan variabel terikat adalah nilai perusahaan. Nilai Perusahaan yang diuji pada penelitian ini meliputi Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas dan Profitabilitas Perusahaan. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan model regresi berganda dengan sampel 34 observasi dari perusahaan Telekomunikasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2017. Hasil penelitian ini membuktikan bukti empiris bahwa: (1) Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, (2) Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, (3) Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, (4) Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Kata kunci: **Nilai Perusahaan: Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas**

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2017)”**. Skripsi ini dikerjakan demi memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada jurusan Manajemen S-1 Keahlian Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa skripsi ini bukanlah tujuan akhir dari belajar karena belajar adalah sesuatu yang tidak terbatas.

Terselesainya skripsi ini tentunya tidak lepas dari dorongan dan uluran tangan berbagai pihak oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang yang telah menjadi pemimpin di Institusi ini.
2. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah menyediakan fasilitas kuliah dan izin dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Rahmiati, SE, M.Sc selaku Ketua Jurusan Manajemen S-1 dan selaku Pembimbing Akademik, Bapak Gesit Thabrani, SE, M.T selaku Sekretaris Jurusan Manajemen S-1, dan Bapak Supan, A.Md selaku Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan administrasi dan membantu kemudahan dalam penelitian dan penulisan skripsi ini.
4. Ibu Rosyeni Rasyid, SE, M.E selaku pembimbing yang telah memberikan ilmu, pengarahan, perhatian, masukan serta waktu kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Yolandafitri Zulvia, SE, M.Si selaku penguji I dan Bapak Abel Tasman, SE, MM selaku penguji II yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Teristimewa penulis ucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada Bapak, Ibu dan Keluarga yang telah memberikan kesungguhan do'a, bantuan moril maupun

materil kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Teman-teman Manajemen Transfer 2016, konsentrasi Manajemen Keuangan dan Manajemen Sumber Daya Manusia yang telah member bantuan, semangat dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Paling Spesial Kepada DP dan teman-teman (TF) saya yang paling saya sayangi karena mereka lah saya tetap berjuang harus menyelesaikan skripsi ini demi masa depan kami yang lebih indah dan Bahagia.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya. Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya, semoga Allah SWT meridhoi dan dicatat sebagai ibadah disisi-Nya, Aamiin.

Padang, Maret 2019

Penulis

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	I
DAFTAR TABEL	IV
DAFTAR GAMBAR	V
DAFTAR GRAFIK	VI
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi masalah	12
C. Batasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	14
BAB II	15
KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	15
A. Kajian Teori	15
1. Nilai Perusahaan	15
2. Ukuran perusahaan	27
3. Struktur Modal	30
4. Likuiditas	44
5. Profitabilitas	47
B. Kerangka Konseptual	56
C. Hipotesis	60
BAB III	62
METODE PENELITIAN	62
A. Jenis Penelitian	62
B. Objek Penelitian	62
C. Populasi dan Sampel	63
1. Populasi	63
2. Sampel	63

D.	Jenis dan Sumber Data	64
1.	Jenis Data	64
2.	Sumber Data	65
E.	Teknik Pengumpulan Data	65
F.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	65
1.	Variabel Dependen (Y)	65
2.	Variabel Independen (X)	66
G.	Teknik Analisis Data	67
H.	Metode Analisis Data	68
1.	Uji Asumsi Klasik	68
2.	Uji Kelayakan Model	70
BAB IV		72
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		72
A.	Deskripsi Variabel Penelitian	72
B.	Uji Asumsi Klasik	77
1.	Uji Normalitas	78
2.	Uji Multikolinieritas	79
3.	Uji Heteroskedastisitas	80
4.	Uji Autokorelasi	81
D.	Teknik Analisis Data	82
1.	Teknik Analisis Berganda	82
2.	Uji Kelayakan Model	83
E.	Pembahasan	88
1.	Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2017.	88

3. Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2017	91
4. Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2017.	92
BAB V	94
KESIMPULAN DAN SARAN	94
A. Kesimpulan	94
B. SARAN	95
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perkembangan nilai perusahaan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 – 2017	4
Tabel 2. Perkembangan ukuran perusahaan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010– 2017	5
Tabel 3. Perkembangan struktur modal pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010– 2017	7
Tabel 4. Perkembangan likuiditas pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 – 2017	9
Tabel 5. Perkembangan profitabilitas pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 - 2017	10
Tabel 6. Kriteria Ukuran Perusahaan	29
Tabel 7. Ringkasan Penelitian Terdahulu	53
Tabel 8. Sampel Penelitian	64
Tabel 9. Deskripsi Statistik Variabel Penelitian	73
Tabel 10. Hasil Uji Normalitas	78
Tabel 11. Hasil Uji Multikolonieritas	79
Tabel 12. Hasil Uji Autokorelasi	81
Tabel 13. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	82
Tabel 14. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	84
Tabel 15. Hasil Uji F Statistik	85
Tabel 16. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	60
Gambar 2. Scatterplot Heteroskedastisitas	80

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Perkembangan harga saham perusahaan 2010 - 2017

3

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman memberikan nilai persaingan yang ketat untuk banyak perusahaan yang bergerak di berbagai sektor. Persaingan menuntut perusahaan-perusahaan untuk menempatkan dirinya dalam posisi yang stabil dan siap bersaing sehingga dapat bertahan dan berkembang dengan nilai perusahaan yang baik menjadi pertimbangan khusus bagi para investor dalam menanamkan modalnya. Nilai perusahaan berbanding lurus dengan tujuan perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan oleh karena itu informasi perusahaan sangat di butuhkan bagi investor untuk mengetahui bagaimana kinerja suatu perusahaan tersebut.

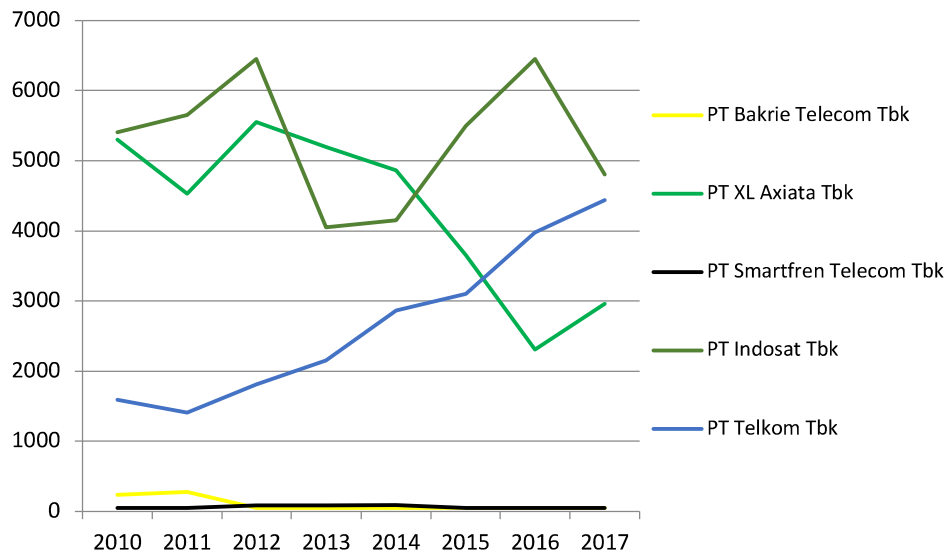
Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan Price Book Value (PBV) yang menggambarkan seberapa besar bisa menghargai nilai buku pada suatu perusahaan (Weston dan Brigham, 2001: 92). Price book value (PBV) menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relative terhadap jumlah modal yang diinvestasikan, semakin tinggi resiko tersebut semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham, dengan mengetahui rasio PBV investor dapat mengidentifikasi saham mana yang harganya wajar, undervalued, dan overvalued

Peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pertumbuhan ekonomi dapat terjadi melalui tiga saluran yang berbeda (Achjari dan Susanto, 2008). Pertama, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi akan mendorong investasi baru yang lebih masif. Sebagaimana investasi yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan di sektor lain, investasi perusahaan-perusahaan penyedia layanan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) akan secara langsung menyokong perubahan rasio modal per tenaga kerja atau biasa disebut *capital deepening* dalam perekonomian dan, pada gilirannya, akan meningkatkan output agregat. Lee dan Khatri (2003) mengkonfirmasi bahwa, untuk kasus Asia termasuk Indonesia, *capital deepening* merupakan saluran yang penting bagi dampak investasi TIK terhadap pertumbuhan ekonomi.

Ditambah lagi, perusahaan telekomunikasi merupakan perusahaan yang sangat mengandalkan bidang teknologi salah satunya dalam menyediakan akses internet dengan cepat yang sangat dibutuhkan berbagai kalangan baik dari segi jenis kelamin, usia, pendidikan dan profesi. Sehingga prospek perusahaan telekomunikasi di masa yang akan datang lebih menjanjikan karena perusahaan berlomba-lomba melakukan inovasi dalam menciptakan produk yang tidak hanya dapat dijangkau di kota-kota besar, namun dapat juga dijangkau hingga ke pelosok daerah. Jika dilihat saat ini komunikasi via telepon ataupun komunikasi menggunakan akses internet sudah menjadi hal yang tidak dapat terpisahkan di kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010-2017 terdapat 5 perusahaan yang bergerak dibidang telekomunikasi. Perkembangan harga saham perusahaan telekomunikasi selama 8 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Grafik 1. Perkembangan harga saham perusahaan telekomunikasi tahun 2010 - 2017



Sumber: data IDX yang diolah

Dapat dilihat dari grafik diatas memaparkan perkembangan harga saham penutupan (*closing*) pada tanggal 31 Desember pada perusahaan telekomunikasi dari tahun 2010 – 2017. Berdasarkan grafik perkembangan harga saham penutupan dalam 8 tahun terakhir rata-rata harga saham perusahaan telekomunikasi cenderung mengalami penurunan. Harga saham penutupan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk cenderung mengalami kenaikan. Sedangkan harga saham perusahaan telekomunikasi lainnya cenderung berfluktuatif.

Tabel 1. Perkembangan nilai perusahaan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 – 2017

Perusahaan	Price Book Value							
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
PT Bakrie Telecom Tbk	1,29	1,83	0,93	(1,52)	(0,39)	(0,12)	(0,11)	(0,13)
PT XL Axiata Tbk	3,85	2,82	3,08	2,90	2,96	2,21	1,16	1,46
PT Smartfren Telecom Tbk	(17,94)	1,81	0,30	0,49	0,41	0,77	0,94	0,56
PT Indosat Tbk	1,61	1,62	1,81	1,33	1,58	2,25	2,47	1,76
PT Telkom Tbk	2,77	2,24	2,59	2,72	3,27	3,26	3,74	3,92

Sumber: data IDX yang diolah

Tabel 1 menunjukkan nilai perusahaan dari perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010 sampai 2017. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai perusahaan yang diukur dengan *price book value* (PBV) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk cenderung meningkat, sedangkan perusahaan telekomunikasi lainnya berfluktuatif. Nilai perusahaan tertinggi terdapat pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk yaitu sebesar 3,92 pada tahun 2017. Dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai perusahaan, menggambarkan semakin sejahtera pemilik perusahaan. Sedangkan nilai perusahaan terendah adalah PT Smartfren Telecom Tbk yaitu sebesar (17,94) pada tahun 2010, nilai perusahaan yang negatif menggambarkan modal perusahaan negatif dan perusahaan didanai oleh utang sehingga artinya semakin rendah nilai perusahaan menggambarkan berkurangnya kesejahteraan pemegang saham.

Nilai perusahaan tercermin dari harga saham yang stabil, yang dalam jangka panjang mengalami kenaikan, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan (Sudana, 2009).

Faktor faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan salah satunya adalah ukuran perusahaan, dimana pada peneliti terdahulu terdapat perbedaan Dari hasil penelitian Soliha dan Taswan (2002) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang di lakukan oleh Indrajaya dan Setiadi (2011), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga pada penelitian ini salah satu variable yang dipakai adalah ukuran perusahaan.

Berikut data ukuran perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2010 – 2017:

Tabel 2. Perkembangan ukuran perusahaan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013– 2017

Perusahaan	Size							
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
PT Bakrie Telecom Tbk	30,14	30,13	29,83	29,84	29,66	28,51	28,08	27,30
PT XL Axiata Tbk	30,94	31,07	31,20	31,33	31,78	31,71	31,64	31,66
PT Smartfren Telecom Tbk	29,13	30,14	30,29	30,40	30,51	30,66	30,76	30,81
PT Indosat Tbk	31,61	31,61	31,64	31,63	31,61	31,65	31,56	31,56
PT Telkom Tbk	32,24	32,27	32,34	32,49	32,59	32,74	32,82	32,92

Sumber: data IDX yang diolah

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa ukuran perusahaan dari tahun ke tahun cenderung meningkat. Perusahaan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk memiliki ukuran perusahaan terbesar dibandingkan dengan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010 sampai 2017. Sedangkan ukuran perusahaan terendah terdapat pada PT Bakrie Telecom Tbk yaitu sebesar 27,3 pada tahun 2017. Dapat disimpulkan bahwa dari tahun 2010 sampai 2017 berturut-turut, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk memiliki total aset tertinggi, sedangkan total aset terendah dimiliki oleh PT Bakrie Telecom Tbk.

Variabel kedua yang di ambil pada skripsi kali ini adalah Struktur modal menurut (Rizky Mangondu dan Yosi Diantimala, 2016) Untuk menguji dengan tepat pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dan kinerja perusahaan, dalam penelitian ini menggunakan variable ukuran perusahaan (Firm Size) sebagai variabel kontrol. Dengan asumsi bahwa ukuran perusahaan yang kecil memiliki struktur modal yang berbeda dengan ukuran perusahaan yang besar. Perusahaan besar biasanya lebih mengandalkan utang, ukuran perusahaan itu sendiri sebagai jaminan yang dapat dipercaya untuk menjamin utang atau pembayaran tunai dalam kasus likuidasi.

Penelitian yang di lakukan oleh Rudangga dan Sudiarta (2016) struktur modal yang diprosikan oleh leverage menunjukkan bahwa leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nurmindia, dkk (2017) menunjukkan bahwa struktur modal yang di proksikan oleh leverage berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan

Berikut adalah Data Struktur Modal perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2010 – 2017 :

Tabel 3. Perkembangan struktur modal pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010– 2017

Perusahaan	<i>Debt to Equity Ratio (kali)</i>							
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
PT Bakrie Telecom Tbk	1,38	1,80	4,53	(10,06)	(2,96)	(1,19)	(1,11)	(1,05)
PT XL Axiata Tbk	1,33	1,28	1,31	1,63	3,53	3,18	1,59	1,60
PT Smartfren Telecom Tbk	(38,52)	2,76	1,88	4,20	3,48	2,02	2,89	1,61
PT Indosat Tbk	1,92	1,81	1,85	2,25	2,73	3,18	2,59	2,42
PT Telkom Tbk	0,78	0,69	0,66	0,68	0,65	0,78	0,70	0,77

Sumber: data IDX yang diolah

Tabel 3 menunjukkan perkembangan nilai struktur modal yang diprosikan dengan *debt to equity ratio* (DER), dimana jika nilai DER > 1 maka perusahaan lebih banyak menggunakan utang daripada modal dalam membiayai perusahaan. Sebaliknya jika DER < 1 maka perusahaan lebih banyak menggunakan modal daripada utang dalam membiayai perusahaan. DER tertinggi terdapat pada PT Smartfren Telecom Tbk pada tahun 2010 yaitu (38,52), artinya perusahaan lebih banyak didanai oleh utang, sedangkan DER yang negatif menggambarkan modal yang dimiliki perusahaan negatif, hal ini disebabkan karena perusahaan terus menerus mengalami kerugian sehingga modal berkurang karena kerugian yang dialami setiap tahunnya. Nilai DER > 1 akan mengganggu pertumbuhan perusahaan serta mempengaruhi pertumbuhan harga saham.

Variabel ketiga dalam skripsi ini adalah Likuiditas dimana dalam penelitian terdahulu oleh (Mafizatun Nurhayati, 2012) Semakin tinggi Likuiditas Perusahaan (yang salah satunya tercermin dalam rasio kas atas aktiva lancar), semakin banyak dana tersedia bagi perusahaan untuk membayar dividen, membiayai operasi dan investasinya, sehingga persepsi investor pada kinerja perusahaan akan meningkat. Harga saham diduga akan meningkat dan PBV akan terpengaruh secara menguntungkan. Dalam Kondisi berbeda, peningkatan likuiditas juga bisa di persepsi buruk. Jika kenaikan likuiditas tidak menaikkan dividen melainkan menaikkan *Free Cash Flow* dalam perusahaan, maka biaya *agency* akan meningkat. Maka dari itu Likuiditas juga sangat berpengaruh terhadap perubahan Nilai Perusahaan sehingga membuat investor mengambil keputusan dalam pembelian saham pada perusahaan yang dimaksud.

Penelitian yang dilakukan oleh Gultom, dkk (2013) bahwa likuiditas negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Lestari (2016) menunjukkan bahwa likuiditas positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berikut data likuiditas perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2010–2017:

Tabel 4. Perkembangan likuiditas pada perusahaan telekomunikasi yang

Perusahaan	<i>Current Ratio (%)</i>							
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
PT Bakrie Telecom Tbk	81,62	32,08	26,75	8,95	2,51	0,84	0,53	0,06
PT XL Axiata Tbk	48,83	38,81	41,86	7369	86,44	64,46	47,02	47,16
PT Smartfren Telecom Tbk	21,52	25,63	28,14	36,36	31,02	53,08	45,25	40,09
PT Indosat Tbk	45,37	48,19	75,43	53,13	40,62	49,46	40,39	58,51
PT Telkom Tbk	91,48	95,80	116,04	115,97	106,11	135,29	129,97	104,82

terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 – 2017

Sumber: data IDX yang diolah

Tabel 4 menunjukkan perkembangan nilai *current ratio* perusahaan telekomunikasi selama 8 (delapan) tahun terakhir. Pada tahun 2015, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk memiliki *current ratio* tertinggi yaitu 135,29%, artinya perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendeknya atau dapat dikatakan merupakan perusahaan paling likuid dibandingkan dengan perusahaan telekomunikasi lainnya. Sedangkan PT Bakrie Telecom Tbk pada tahun 2017 memiliki *current ratio* terendah sebesar 0,06%. Artinya semakin rendah nilai *current ratio*, maka perusahaan tidak mempunyai kekuatan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Menurut Septiono, dkk (2013) likuiditas erat hubungannya dengan nilai perusahaan. Perusahaan yang likuid akan dipercaya oleh investor karena mereka

yakin perusahaan dapat melunasi seluruh kewajiban tepat waktu, namun disisi lain perusahaan yang likuid cenderung menggunakan dana internal dibandingkan dana eksternal berupa utang.

Variable terakhir dalam skripsi ini adalah Profitabilitas . Menurut Analisa (2011), nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur dengan *return on asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penggunaan seluruh sumber daya atau aset yang dimilikinya. Penelitian yang dilakukan oleh Novari dan Lestari (2016), variabel profitabilitas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berikut Data Profitabilitas perusahaan telekomunikasi di BEI periode 2010 – 2017 :

Tabel 5. Perkembangan profitabilitas pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 - 2017

Perusahaan	Return On Asset (%)							
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
PT Bakrie Telecom Tbk	0,08	(6,41)	(10,92)	(28,98)	(37,84)	(358,30)	(88,68)	(208,42)
PT XL Axiata Tbk	10,61	9,08	7,80	2,56	(1,26)	(0,04)	0,68	0,67
PT Smartfren Telecom Tbk	(31,27)	(19,52)	(10,90)	(15,97)	7,77	7,56	(8,66)	(12,53)
PT Indosat Tbk	1,36	2,00	0,88	(4,98)	(3,53)	(2,10)	2,51	2,57
PT Telkom Tbk	15,79	15,01	16,49	15,78	15,00	14,03	16,24	16,48

Sumber: data IDX yang diolah

Pada tabel diatas dapat dilihat perkembangan ROA dari tahun 2010 sampai 2017 pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung menurun. Profitabilitas perusahaan yang diukur dengan ROA pada perusahaan telekomunikasi berfluktuatif. Perusahaan dengan nilai ROA tertinggi adalah PT Telekomunikasi Indonesia Tbk pada tahun 2012 sebesar 16,49%, sedangkan perusahaan dengan ROA terendah adalah PT Bakrie Telecom pada tahun 2015 sebesar (358,30)%. Perusahaan dengan nilai ROA bernilai negatif, artinya perusahaan tersebut mengalami kerugian pada tahun berjalan. Semakin besar perusahaan menghasilkan laba, maka investor dapat melihat sejauh mana kinerja perusahaan. Semakin positif nilai laba akan dinilai baik oleh calon investor sebagai tingkat keuntungan bagi para pemegang saham perusahaan tersebut.

Dipilihnya perusahaan telekomunikasi dan perusahaan distribusi perangkat elektronik yang berhubungan dengan telekomunikasi karena perkembangan industri telekomunikasi dewasa ini semakin pesat, perangkat seluler yang semakin canggih, banyak permintaan konsumen akan sarana operator, ditandai dengan semakin banyaknya sarana operator telekomunikasi baru bermunculan dengan beragam jenis dan fitur-fitur penunjang sebagai unggulan produk mereka. Melihat perkembangan tersebut memberikan peluang bagi para investor untuk melakukan investasi di bidang ini.

Dengan fenomena dan beberapa hasil penelitian terdahulu yang bervariasi dan kondisi teknologi yang sudah berkembang dengan pesat di Indonesia, maka penulis

ingin mengadakan penelitian lebih lanjut. Alasan penulis ingin melakukan penelitian ini karena pada era globalisasi saat ini kita telah memasuki era industri 4.0 dimana, perusahaan-perusahaan yang beroperasi pada saat ini telah memakai *Internet of Thing, Big Data, Argumented Reality, Cyber security, Artificial intelegence, Additive manufacturing, integrated system* dan *Cloud Computing* sebagai dasar dalam menjalankan perusahaan oleh karena itu Penulis ingin mengangkat penelitian mengenai **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2017)”**.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat didefinisikan beberapa permasalahan, yaitu:

1. Besar kecilnya ukuran perusahaan tidak menjamin tingginya nilai perusahaan.
2. Semakin tinggi *debt to equity ratio* tidak menjamin mempengaruhi nilai perusahaan.
3. Besar kecilnya *current ratio* belum tentu menjamin dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
4. Besar kecilnya *Profitabilitas* tidak menjamin tingginya nilai perusahaan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, agar penelitian lebih fokus dan terarah, penulis membatasi masalah pada pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, likuiditas dan profitabilitas nilai perusahaan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, dalam penelitian ini masalah yang akan dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimanakah pengaruh struktur modal yang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

E. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan masalah yang disebutkan diatas maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan berguna sebagai bahan masukan bagi ilmu pengetahuan pada umumnya dan pengetahuan tentang struktur modal pada khususnya. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa jurusan manajemen untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan masukan bagi investor maupun calon investor tentang pentingnya menganalisis struktur modal dalam mempertimbangkan keputusan investasi, sehingga investor tidak dirugikan karena turunnya nilai perusahaan.
- b. Bagi emiten diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam membuat keputusan terhadap kebijakan keuangan agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan dan tercapainya struktur modal yang optimal.

- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan atau bahan pembandingan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis ataupun penelitian yang lebih luas.

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Nilai Perusahaan

Pengertian nilai perusahaan menurut Sartono (2010) adalah nilai jual sebuah perusahaan yang sedang beroperasi. Adanya kelebihan nilai jual diatas nilai likuidasi adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu. Menurut Harmono (2009) nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.

Bagi perusahaan yang sudah *go public*, nilai perusahaan akan tercermin dari nilai pasarnya. Berdasarkan definisi nilai perusahaan yang dijelaskan di atas maka dapat dikaitkan dengan sebuah teori yang disebut *Signalling Theory*, yang mana *Signalling Theory* sendiri menekankan pada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak luar perusahaan (investor). Menurut Bandi dan Hartono (2000), informasi yang dipublikasikan sebagai suatu